

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

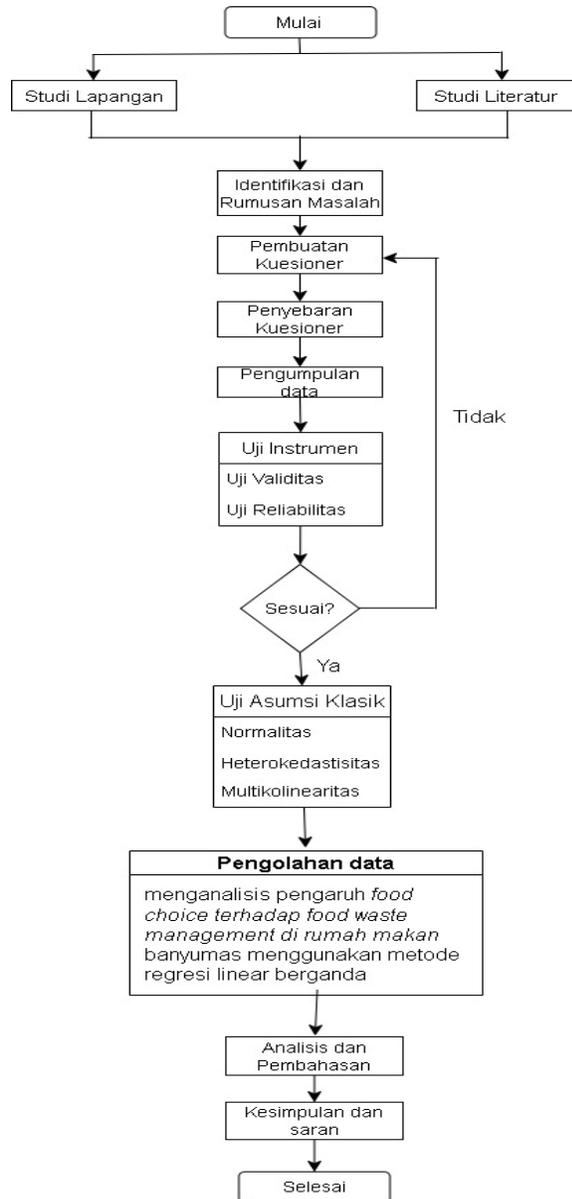
#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah *food choice* dalam penanggulangan *food waste* pada rumah makan yang ada di Banyumas. Penelitian ini berfokus dalam menganalisis pengaruh *food choice* terhadap terjadinya *food waste* pada rumah makan yang ada di Banyumas serta upaya yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya *food waste* pada rumah makan. Subjek dari penelitian ini adalah para pedagang rumah makan yang menjual makanan dengan penyajian makanan yang dilayani ataupun prasmanan yang ada di daerah Banyumas. Rumah makan yaitu rumah makan padang, rumah makan tegal, rumah makan ramesan dan *A la carte*.

#### **3.2 Alur Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diawali dengan mengamati pedagang rumah makan di Kabupaten Banyumas. Selain melakukan penelitian lapangan, peneliti juga melakukan kajian literatur terhadap penelitian terdahulu sebagai bahan latar belakang serta teori pendukung penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya dilakukan seleksi masalah untuk mengetahui sumber masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Setelah pendefinisian masalah, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dan tujuan penelitian ditetapkan sehingga terorganisir dan terfokus pada topik masalah yang sedang dibahas. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data dengan mengisi kuesioner survei. Juga untuk mengetahui berapa banyak sampel data yang akan diproses dengan metode *slovin*. Setelah menentukan jumlah minimum sampel data, data akan diuji instrumen. Uji instrument meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah data diuji dan didapatkan data sesuai maka akan diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas dan autokolinearitas.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi maka data dapat dilanjutkan pada pengolahan selanjutnya yaitu uji regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda mencakup uji T, uji F, koefisien regresi untuk melihat pengaruh *food choice* terhadap *food waste management*. Kemudian hasil data dianalisis. Kemudian, setelah analisis, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan. Flowchart penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3. 1 *Flowchart* penelitian

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Alat dan Bahan

Alat dan Bahan yang digunakan untuk mendukung penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kuesioner

2. Laptop
3. *Microsoft Excel*
4. *Software SPSS*
5. Handphone/kamera
6. Alat Tulis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh saat wawancara dengan menggunakan kuesioner skala *Likert*. Estimasi jumlah sampel data dapat dihitung dengan menggunakan metode Slovin (1) (Razaf dkk., 2021);

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

keterangan:

n = jumlah dari sampel

N=Jumlah populasi

e= batas toleransi kesalahan (error toleransi) = 5%

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 jumlah rumah makan di daerah Banyumas sebanyak 116 rumah makan dan margin *error* sebesar 5%. Sehingga penentuan sampel dari penelitian ini dengan menggunakan Slovin yaitu sebagai berikut:

$$100 = \frac{116}{1+0.05^2} \approx 89.92 = 100 \text{ rumah makan}$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sebanyak 100 rumah makan. Atribut merupakan faktor-faktor yang menyebabkan *food waste* pada pedagang rumah makan di Banyumas. Atribut kuesioner yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Atribut X (*food choice*)

Atribut	Kode	Aktivitas
<i>Storage</i>	P1	Pedagang memiliki fasilitas pendingin

Atribut	Kode	Aktivitas
(Magalhães dkk., 2021)	P2	Pedagang memiliki fasilitas penyimpanan untuk bahan baku
<i>Procurement</i> (Tamara dkk., 2020)	P3	Pembelian bahan baku yang <i>overstock</i> akan menambah jenis menu makanan yang akan dijual
	P4	Perencanaan yang salah dalam membuat menu yang akan dijual menyebabkan sisa makanan
	P5	Persiapan jenis makanan yang akan dijual dapat mengurangi sisa makanan
	P6	Kenaikan bahan baku berpengaruh terhadap bertambahnya menu yang disajikan
<i>Cooking dan Serving</i> (Ciutra, 2018)	P7	Keterampilan memasak yang baik akan menarik minat pelanggan.
	P8	Penyajian menu makanan yang berlebihan menyebabkan terbuangnya makanan
	P9	Pada saat proses pengolahan makanan apakah pernah terbuang
<i>Favorite</i> (Chen dkk., 2020)	P10	Harga makanan yang tinggi akan mengurangi minat pembeli
	P11	Kualitas makanan yang baik membuat minat pelanggan

Atribut	Kode	Aktivitas
Pemasaran  (Saputra & Asih, 2018)	P12	Pemberian diskon atau harga murah mempengaruhi minat pembeli
	P13	Kebersihan makanan serta tempat mempengaruhi minat pembeli

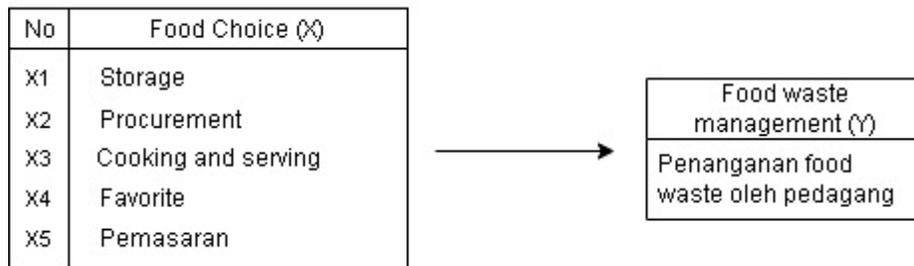
Berdasarkan Tabel 3.1 diketahui bahwa atribut dari variabel *food choice* (X) yang digunakan yaitu terdapat *storage*, *procurement*, *cooking and serving*, *favorite*, dan pemasaran. Atribut pertama yaitu *storage* yang meliputi pedagang memiliki fasilitas pendingin dan pedagang memiliki fasilitas penyimpanan untuk bahan baku. Atribut kedua yaitu *procurement* yang meliputi pembelian bahan baku yang overstock akan menambah jenis menu makanan yang akan dijual, perencanaan yang salah dalam membuat menu yang akan dijual menyebabkan sisa makanan, persiapan jenis makanan yang akan dijual dapat mengurangi sisa makanan, dan kenaikan bahan baku berpengaruh terhadap bertambahnya menu yang disajikan. Atribut ketiga yaitu *cooking and serving* meliputi keterampilan memasak yang baik akan menarik minat pelanggan, penyajian menu makanan yang berlebihan menyebabkan terbuangnya makanan, dan pada saat proses pengolahan makanan apakah pernah terbuang. Atribut keempat adalah *favorite* meliputi harga makanan yang tinggi akan mengurangi minat pembeli, dan kualitas makanan yang baik membuat minat pelanggan. Atribut kelima yaitu pemasaran yang meliputi kebersihan makanan serta tempat mempengaruhi minat pembeli, dan pemberian diskon atau harga murah mempengaruhi minat pembeli.

Tabel 3. 2 Atribut Y (*food waste management*)

Atribut	Kode	Aktivitas
Penanganan <i>food waste</i> oleh pedagang  (Miratania &	P15	Pedagang memiliki upaya dalam mengurangi sisa makanan

Atribut	Kode	Aktivitas
Rahmalia, 2019)		

Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui bahwa atribut dari variabel *food waste* (Y) yang digunakan yaitu penanganan *food waste* oleh pedagang. Atribut tersebut meliputi pedagang memiliki upaya dalam mengurangi sisa makanan. *Framework* penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3. 2 *Framework* penelitian

Selanjutnya agar data mudah untuk diolah secara statistik sederhana maka diperlukan data kuantitatif dengan menggunakan skala *Likert* dengan rentang 1 sampai dengan 5 dengan ketentuan pada Tabel 3.4

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

Skala	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan parameter *Skala Likert* pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa skala 5 menunjukkan parameter sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Skala 4 berarti responden setuju dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Lalu, skala 3 berarti ragu – ragu dengan pertanyaan yang diajukan. Skala 2 memiliki arti

tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Sedangkan, skala 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

### 3.4 Teknik Analisa Data

#### 3.5.1 Uji Kelayakan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan diolah seperti uji validitas, reliabilitas, dan uji normalitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian terhadap kuesioner yang telah diisi oleh para responden terkait pengaruh *food choice* pada penanggulangan *food waste* pada rumah makan di Banyumas. Pada uji validitas terdapat dasar-dasar yang harus digunakan dalam mengolah data untuk membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  (Harun Samsuddin, 2018). Dapat dilihat dibawah ini:

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner pada indikator variabel. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika jawaban dari responden itu konsisten dan jelas. Suatu variabel pada uji reliabilitas dikatakan reliabilitas jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ . Adapun dasar pengambilan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$
- 2) Suatu variabel dapat dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0.60$ .

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas selanjutnya akan dilakukan Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tersebut apakah sudah berdistribusi normal atau belum (Harun Samsuddin, 2018). Data yang digunakan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah:

Jika nilai signifikansi  $< 0.05 = \text{Tidak Normal}$

Jika nilai signifikansi  $> 0.05 = \text{Normal}$

### 3.5.2. Regresi Linear Berganda

Teknik regresi linear (garis lurus) berganda digunakan ketika kita ingin menganalisis pengaruh maupun memprediksi k variabel bebas (independent variable), yaitu  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dengan satu variabel terikat (dependent variable), yaitu  $Y$ . Untuk menghitung  $b_0, b_1, b_2, \dots, b_n$  maka dapat kita gunakan Metode Kuadrat Terkecil (Least Square Method) yang menghasilkan persamaan normal sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Biasanya dengan harapan  $H_0$  akan ditolak untuk membuktikan bahwa hipotesis alternative ( $H_1$ : tidak  $H_0$ ). Untuk menguji  $H_0$  perlu diambil sampel acak kelompok/responden untuk menentukan (variabel dependen). Kemudian melihat apakah besaran-besaran ini memiliki arti yang berbeda dalam keadaan yang berbeda, jika berbeda maka  $H_0$  ditolak (Marpaung dkk, 2016). Hipotesis yang akan dibuat dapat dilihat sebagai berikut:

$H_0$ : *Food choice* tidak berpengaruh terhadap terjadinya *food waste management* di rumah makan

$H_1$ : *Food choice* berpengaruh terhadap terjadinya *food waste management* di rumah makan

Berikut merupakan jadwal kegiatan penelitian tugas akhir yang telah dijelaskan didalam metodologi penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.6.

